

ABSTRAK

Di industri manufactur PT.WASITA PRAMA GATRA yang sedang berkembang,dalam produksi skirt kerap kali tidak bisa memberikan pelayanan yang maksimal kepada konsumen karena adanya keterbatasan jumlah mesin produksinya yang hanya memiliki 2 mesin las. Sementara itu permintaan pelanggan selalu meningkat setiap tahunnya, karena para konsumen tidak hanya menggunakan produknya tetapi juga menjual kembali produk tersebut ke pasar, dari metode-metode depresiasi yang ada, metode yang terbaik adalah perhitungan depresiasi dengan menggunakan metode penjumlahan angka tahun (Sum of the Yeard Digits Method),karena depresiasinya pada awal tahun menunjukkan penyusutan yang terbesar diantara metode yang ada.

Hasil peramalan permintaan di PT.WASITA PRAMA GATRA menunjukkan adanya pola trend meningkat. Hasil peramalan terbaik yang dipakai yaitu metode yang mempunyai nilai error terkecil yaitu metode Konstan dengan MSE sebesar 2. Kriteria Investasi yang dilakukan adalah metode NPV,IRR,PP dan BCR. Perhitungan penilaian Investasi didapatkan bahwa nilai NPV sebesar Rp22.327.074.28 (positif). Ini menunjukkan bahwa rencana penambahan mesin las listrik layak dilakukan atau dengan kata lain rencana tersebut akan menguntungkan ditahun-tahun yang akan datang yang di perkuat dengan hasil Payback period selama 1,426 tahun. Dengan menggunakan metode IRR Nilai IRR adalah 40.801% lebih besar dari nilai MARR yang bernilai 4 % sehingga proyek ini layak dilakukan. Dari perhitungan BCR terlihat dua tahun ke depan memiliki nilai positif >1 yang artinya proyek ini layak dilakukan.

Dari hasil analisa kriteria Investasi, PT.WASITA PRAMA GATRA layak melakukan rencana investasi penambahan mesin las listrik yang baru sebanyak 2 unit, agar perusahaan bisa memenuhi target permintaan 2 tahun kedepan.

Kata Kunci : kriteria Investasi NPV,IRR,PP,BCR

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

ABSTRACT

In industrial manufactur PT.WASITA PRAMA GATRA News in emerging freshman, in the production skirt often can not provide maximum service to the consumer because of the limited number of production machines that only have 2 welding machine. While the customer demand is increasing every year, as consumers are not only using the product but also to resell the product to market, from depreciation methods available, the best method is the calculation of depreciation using the sum of the number of years (Sum of the yeard method digits), because depreciation at the beginning of the year showed the biggest depreciation among the existing methods.

Demand forecasting results in PT.WASITA PRAMA GATRA freshman News in a pattern of increasing trend. Best forecasting results used a method that has the smallest error value that is constant with the MSE of method 2. Criteria investment made is the method of NPV, IRR, PP and BCR. Investment appraisal calculations showed that the NPV of Rp22.327.074.28 (positive). This suggests that the plan to increase the electric welding machine worth doing or in other words, the plan will benefit in the years to come which is strengthened by the results of over 1,426-year payback period. By using IRR, IRR is 40 801% greater than the value of the MARR project worth 4% so this is worth doing. Of BCR calculation looks two years ahead have positive values > 1 which means the project is worth doing.

From the analysis of investment criteria, PT.WASITA PRAMA GATRA freshman News in decent conduct additional investment plan that new electric welding machine 2 units, so that the company can meet its target of request 2 years.

Keywords: Investment criteria NPV, IRR, PP, BCR